

**Nama** : Shalu Laela Madhu  
**Nim** :19051397025  
**Prodi** : D4 Manajemen Informatika 2019A

### Tugas | Manajemen Resiko

1. Pada manajemen resiko sebuah proyek, terdapat resiko positif dan resiko negatif. Apa yang dimaksud dengan resiko positif dan resiko negatif tersebut? Dan berikan contoh nya.
  - **Manajemen resiko positif** adalah seni dan ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi resiko di seluruh kehidupan suatu proyek dan kepentingan terbaik tujuan pertemuan proyek serta bertujuan untuk meningkatkan peluang/kesempatan. Contoh : Adanya pesaingan pasar yang sangat ketat, pastinya masyarakat ingin membeli produk yang berkualitas sehingga pengusaha harus lebih inovatif kreatif dalam mengolah produknya agar laku di pasaran.
  - **Manajemen resiko negatif** adalah seni dan ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi resiko di seluruh kehidupan suatu proyek dan kepentingan terbaik tujuan pertemuan proyek serta bertujuan untuk mengurangi resiko/tidak terjadi kerugian Contoh : Adanya pesaingan pasar yang sangat ketat, maka membutuhkan bahan untuk membuat produk lebih mahal daripada bahan yang biasa. Jika produk tersebut tidak laku di pasaran, maka akan mengalami kerugian besar.
2. Terdapat 4 teknik untuk melakukan identifikasi resiko. Sebutkan dan jelaskan 4 teknik tersebut.
  - Analisis data historis  
Mengetahui kemungkinan – kemungkinan terjadinya suatu kerugian dan harus berhati – hati atas kemungkinan timbulnya setiap kerugian dan hal ini merupakan tugas utama seorang manajer risiko.
  - Pengamatan dan Survey  
Memperkirakan frekuensi dan besar kecilnya risiko sehingga dapat diperkirakan kemungkinan kerugian maksimum dari risiko yang berasal dari berbagai sumber.
  - Pengacuan (Benchmarking)  
Memutuskan pemakaian metode pengolahan risiko yang terbaik dan paling ekonomis, apakah dengan jalan menghapuskan, mengurangi, membatasi, menanggung sendiri, memindahkan atau mengkombinasikan metode – metode tersebut.
  - Pendapat ahli.

Mengadministrasikan program –program manajemen risiko termasuk mengadakan penilaian kembali atas program – program, pencatatan – pencatatan dan lain sebagainya.

3. Jelaskan teori komunikasi menurut Douglas McGregor!

**Teori X dan Teori Y menurut Douglas McGregor** ○

**Teori X**

Teori X ini menyatakan bahwa pada dasarnya karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan secara alami tidak termotivasi dan tidak suka bekerja. Dengan asumsi dan anggapan demikian, maka manajemen akan cenderung menggunakan gaya otoriter dalam mengoperasikan perusahaannya. Menurut Teori X ini, manajemen harus secara tegas melakukan intervensi untuk menyelesaikan suatu masalah atau pekerjaan. Gaya Manajemen ini menyimpulkan bahwa pekerja pada dasarnya :

- 1) Tidak suka bekerja.
- 2) Perlu diawasi, dipaksa, diperingatkan untuk mengerjakan pekerjaannya.
- 3) Membutuhkan pengarahan dalam melaksanakan tugasnya.
- 4) Tidak menginginkan adanya tanggung jawab.
- 5) Tugas yang diberikan harus diawasi setiap langkah pengerjaannya.

Menurut pengamatan Douglas McGregor, karyawan yang bertipe X ini sebenarnya hanya minoritas, namun untuk mengendalikan sebuah perusahaan yang memiliki jumlah karyawan yang banyak atau perusahaan manufaktur yang berskala besar, manajemen teori X ini mungkin diperlukan

○ **Teori Y**

Teori Y ini menyatakan bahwa pada dasarnya karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan menyenangi pekerjaannya, termotivasi, kreatif, bangga terhadap hasil kerjanya yang baik, bekerja penuh dengan tanggung jawab dan senang untuk menerima tantangan. Dengan asumsi dan anggapan demikian, maka manajemen akan cenderung menggunakan gaya manajemen partisipatif. Teori Y ini beranggapan bahwa karyawannya :

- 1) Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaannya dan memiliki motivasi yang kuat untuk mengerjakan semua pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- 2) Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaannya dan memiliki motivasi yang kuat untuk mengerjakan semua pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- 3) Beranggapan bahwa pekerjaan adalah bagian dari hidupnya.

- 4) Dapat menyelesaikan tugas dan masalah dengan kreatif dan imajinatif.

Dalam organisasi atau perusahaan yang mengadopsi gaya manajemen berdasarkan Teori Y ini, semua karyawan terlibat dalam pengambilan keputusan dan memiliki lebih banyak tanggung jawab.

4. Cara berkomunikasi seseorang ditentukan dari kepribadian diri. Sebutkan 3 kepribadian manusia dan bagaimana cara kepribadian tersebut berkomunikasi? ○

**Koleris**

Koleris dikenal sebagai tipe kepribadian yang memiliki semangat dan selalu optimis. Orang dengan kepribadian Koleris juga dikatakan keras kepala dan mudah marah. Mereka juga kerap kali tidak sabaran dan menyukai keributan hingga pertengkaran yang berujung perkelahian.

○ **Melankolis**

Orang dengan kepribadian Melankolis sering merasa khawatir dan mudah menyerah. Namun kelebihan Melankolis adalah seseorang yang analitis dan sangat kreatif. Walaupun begitu, si Melankolis kadang sering meremehkan diri mereka sendiri yang pada kenyataannya diri mereka tidak seburuk itu. ○

**Plegmatis**

Tak suka kekerasan dan selalu cinta damai adalah karakter khas dari seorang Plegmatis. Plegmatis juga seorang yang sering menyebarkan kebahagiaan lewat humor-humornya yang jenaka hingga membuat orang lain turut bahagia dibuatnya.

5. Jelaskan yang dimaksud dengan interactive communication, push communication dan pull communication?

○ **Interactive communication**

Untuk komunikasi interaktif, semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam komunikasi dapat merespon satu sama lain secara real-time. Beberapa contoh komunikasi interaktif mencakup pertemuan tatap muka, *video conference*, panggilan telepon, dan *chatting messenger*. Metode-metode komunikasi tersebut merupakan metode yang sering digunakan dalam proyek-proyek dan lebih efektif daripada metode komunikasi lainnya. Dalam komunikasi interaktif, tatap muka pertemuan yang paling efektif karena memungkinkan untuk melihat bahasa tubuh dan ekspresi wajah para pemangku kepentingan dalam berkomunikasi.

○ **Push communication**

*Push communication* adalah salah satu metode komunikasi yang efektif di mana informasi didistribusikan tanpa umpan balik dari penerima. Misalnya, Anda perlu mengkomunikasikan perbaikan bug pada seorang pengembang perangkat lunak, namun orang tersebut telah meninggalkan tempat kerja dan tidak dapat dijangkau melalui telepon, maka Anda dapat memberitahukan informasi tersebut melalui email.

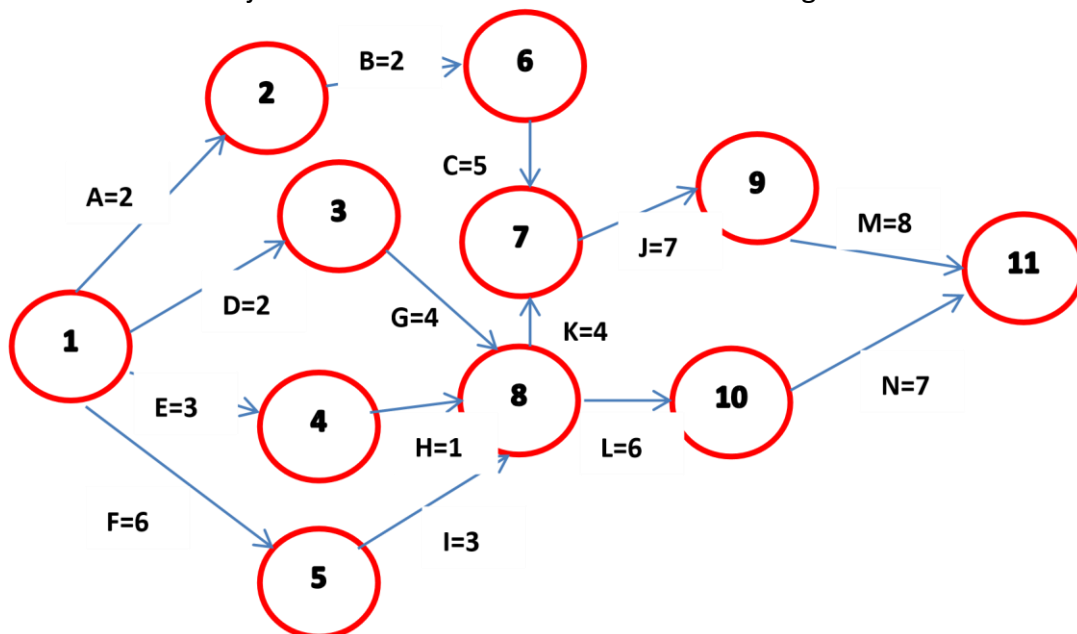
- **Pull communication**

Metode ini merupakan komunikasi terbaik untuk audiens dengan jumlah yang cukup banyak yang perlu mengakses informasi pada kebijaksanaan mereka. Dalam sebuah proyek besar, misalkan setelah melakukan pelatihan untuk sekumpulan pengembang perangkat lunak, untuk memungkinkan pengembang agar dapat mengakses materi pelatihan lagi, Anda mengunggah isi slide dan materi lain yang mendukung melalui intranet perusahaan. Demikian pula setelah proyek berakhir, Anda mungkin ingin menyediakan akses ke artefak proyek, seperti diagram pohon dan pengambilan keputusan yang dapat digunakan orang lain dalam organisasi untuk digunakan dalam proyek-proyek mereka.

6. Mengapa perlu dilakukan manajemen biaya pada sebuah pengerjaan proyek?

Manajemen Biaya Proyek adalah suatu proses atau kegiatan yang diperlukan untuk memastikan bahwa proyek akan dapat diselesaikan dalam suatu anggaran yang telah disetujui.

7. Sebutkan dan jelaskan teknik untuk melakukan estimating cost!



- Expert Judgment Penilaian para ahli, didukung oleh informasi sejarah atau masa lalu, memberikan wawasan berharga tentang lingkungan dan informasi dari proyek serupa sebelumnya

- Analogous Estimating Pengkajian biaya analog menggunakan nilai-nilai (misal: ruang lingkup, biaya, anggaran, dan durasi atau ukuran skala seperti ukuran berat dan kompleksitas dari proyek serupa) sebagai dasar untuk memperkirakan pengukuran yang sama untuk proyek saat ini.
  - Parametric Estimating Menggunakan hubungan statistik antara data sejarah dan variabel yang relevan untuk menghitung perkiraan biaya untuk pekerjaan proyek
  - Bottom-Up Estimating Memperkirakan komponen kerja Biaya pekerja diperkirakan dapat secara detail terperinci.
  - Three Point Estimating Tiga estimasi untuk menentukan kisaran perkiraan untuk biaya aktivitas:
    - 1) Most likely(cM): biaya kegiatan, berdasarkan penilaian upaya realistis untuk pekerjaan yang dibutuhkan dan biaya yang diperkirakan.
    - 2) Optimistic(co): Biaya aktivitas berdasar analisis skenario kasus terbaik untuk kegiatan ini.
    - 3) Pessimistic(cP): Biaya aktivitas berdasarkan analisis skenario terburuk untuk kegiatan ini.
  - Reserve Analysis Perkiraan biaya termasuk reserves untuk menghitung biaya yang tidak pasti. Contingency reserves merupakan anggaran dalam biaya baseline yang dialokasikan untuk resiko yang teridentifikasi dan mengembangkan mitigasi.
  - Cost of Quality Diperkirakan tentang biaya kualitas yang digunakan untuk mempersiapkan aktivitas estimasi biaya
  - Project Management Software Manajemen proyek software aplikasi , simulasi, tools statistik digunakan untuk membantu estimasi biaya.
  - Vendor bid Analysis Metode estimasi biaya dapat mencakup analisis tentang biaya proyek, berdasarkan tawaran responsif dari vendor yang berkualitas.
  - Group Decision making techniques Pendekatan berbasis tim (brainstroming, teknik delphi), melibatkan anggota tim untuk meningkatkan akurasi dan komitmen estimasi yang muncul.
8. Apa yang dimaksud dengan Critical Path? Hitung Critical Path pada Alur Project diatas.
- Analisis jalur kritis atau critical path method adalah algoritma berbasis matematika untuk menjadwalkan sekelompok aktivitas proyek. Critical path pada alur project diatas ada 11 critical path.
9. Sebutkan dan jelaskan 4 respon strategis untuk manajemen resiko negatif
- 1) Avoidance Strategi respon resiko dimana tim proyek bertindak untuk menghilangkan ancaman atau melindungi proyek dari dampaknya

- 2) Transference Strategi respons risiko di mana tim proyek mengalihkan dampak ancaman kepada pihak ketiga, bersama dengan kepemilikan tanggapan
- 3) Mitigation Strategi respon risiko di mana tim proyek bertindak untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau dampak dari suatu risiko
- 4) Acceptance Strategi respons risiko di mana tim proyek memutuskan untuk mengakui risiko dan tidak mengambil tindakan apapun kecuali risiko terjadi

10. Sebutkan dan jelaskan 4 respon strategis untuk manajemen resiko positif

- 1) Exploit Respons yang mencoba menghilangkan ketidakpastian apa pun sehingga peluang itu pasti akan terjadi.
- 2) Share Respons yang mengidentifikasi bahwa peluang akan lebih mungkin terjadi jika bentuk kemitraan dibentuk dengan pihak ketiga. Jenis tanggapan ini sering digunakan ketika bernegosiasi untuk memenangkan kontrak dan bermitra dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan penghargaan kontrak.
- 3) Enhance Peningkatan respons berfokus pada penyebab peluang, dan terus mempengaruhi pemicu ini untuk meningkatkan kemungkinan peluang yang terjadi. Jika menambahkan fitur tambahan untuk suatu produk akan memberikan keuntungan pasar, maka ini akan menjadi contoh dari respons yang ditingkatkan sehingga lebih banyak dari produk ini akan dijual dan karenanya aliran pendapatan meningkat.
- 4) Accept Respons yang menerima risiko tanpa ada tindakan pencegahan atau apapun karena tindakan yang akan diambil dengan kemungkinan terjadinya peluang tersebut tidak sebanding.